

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari perancangan dan implementasi metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) pada *game* edukasi 2D berbasis *Android* Nawa Sanga maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) telah berhasil diterapkan secara efektif dalam pengembangan *game* "Nawa Sanga". Setiap tahapan dalam MDLC, mulai dari konsep, desain, pengumpulan materi, pembuatan, pengujian, hingga distribusi, telah dijalankan dengan baik sehingga menghasilkan *game* yang terstruktur dan optimal dalam aspek fungsionalitas dan pengalaman pengguna.
2. *Game Nawa Sanga* efektif dalam mengenalkan sejarah Indonesia kepada generasi muda. Mayoritas responden memberikan penilaian positif, dengan 45% menilai *sangat baik* dan 46% menilai *baik*. Meskipun begitu, masih ada beberapa aspek yang dapat ditingkatkan untuk pengalaman bermain yang lebih optimal.
3. *Game "Nawa Sanga"* berhasil mengintegrasikan pembelajaran sejarah dengan konsep permainan yang edukatif dan menyenangkan. Respon pengguna menunjukkan bahwa mayoritas merasa puas dengan kualitas grafis, desain visual, kemudahan kontrol, serta efektivitas *game* sebagai media pembelajaran sejarah yang menarik dan tidak membosankan.

5.2 Saran

Adapun saran sebagai acuan terhadap penelitian atau pengembangan selanjutnya, seperti :

1. Menambahkan petunjuk penggunaan pada halaman depan *game*, baik dalam bentuk *video* tutorial atau penjelasan dalam bentuk tulisan atau gambar.
2. Dalam proses pengembangan, sangat penting untuk menjaga kualitas agar hasil akhir bebas dari kesalahan yang dapat mengganggu pengalaman pengguna. Standar yang ketat perlu diterapkan sejak tahap awal hingga akhir.
3. Untuk menciptakan konten edukatif yang mendalam dan autentik, sebaiknya materi yang disajikan didasarkan pada pengalaman langsung atau kunjungan ke

lokasi terkait. Hal ini akan meningkatkan keakuratan dan kedalaman informasi yang diberikan.

4. Agar pekerjaan mencapai hasil yang maksimal, penting untuk menerapkan prinsip kerja yang berorientasi pada ketelitian, penyelesaian yang menyeluruh, serta tanggung jawab terhadap setiap tahapan yang dilakukan. Dengan meningkatkan hasil pekerjaan 100% Toto, titi, tutuq, tuntas, tataq.